

Kitab Yoel dan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Laodikia - Nomor Tiga Puluh Delapan

Jeff Pippenger

2026-01-30

Nomor Tiga Puluh Delapan

Ujian Roti dari Surga merupakan ujian omega bagi pemuridan pada zaman Yesus, dan itu juga merupakan omega dalam kaitannya dengan ujian manna yang direpresentasikan dalam alfa sejarah perjanjian Israel kuno. Permulaannya adalah manna; kesudahannya adalah Roti dari Surga. Omega selalu merupakan yang terbesar; oleh karena itu, pengunduran diri para murid yang terbesar menandai Kapernaum sebagai omega dalam sejarah Kristus dan dalam ujian pemuridan.

Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: Barangsiapa hendak mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku. Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya akan kehilangan nyawanya; dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan menemukannya. Sebab apakah gunanya seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan jiwanya? Atau apakah yang dapat diberikan seseorang sebagai ganti jiwanya? Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama malaikat-malaikat-Nya; dan pada waktu itu Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: di antara yang berdiri di sini ada beberapa orang yang tidak akan mengecap maut sebelum mereka melihat Anak Manusia datang dalam kerajaan-Nya. Matius 16:24–28.

Kapernaum merupakan ujian omega. Ujian di Kapernaum adalah ujian minyak dalam perumpamaan tentang sepuluh anak dara; ujian itu dimulai dengan seruan tengah malam dan memulai suatu periode yang mencakup saat para anak dara bodoh menyadari bahwa mereka tidak memiliki minyak. Mereka kemudian mulai panik ketika mereka mendekati pintu Hukum Hari Minggu yang sedang ditutup, sebagaimana diwakili dalam krisis di Kapernaum dalam Yohanes 6:66. Secara nubuatan mereka “malu.”

Sesungguhnya, hari-hari itu akan datang, demikianlah firman Tuhan ALLAH, bahwa Aku akan mendatangkan kelaparan ke atas negeri ini, bukan kelaparan akan roti, dan bukan kehausan akan air, melainkan akan mendengar firman TUHAN. Mereka akan mengembara dari laut ke laut, dan dari utara sampai ke timur, mereka akan lari ke sana kemari untuk mencari firman TUHAN, tetapi tidak akan menemukannya. Pada hari itu anak-anak dara yang elok dan para teruna akan rebah lesu karena dahaga. Mereka yang bersumpah demi dosa Samaria, dan berkata, Demi allahmu yang hidup, hai Dan; dan, Demi cara ibadah Beersheba yang hidup; mereka itu akan rebah dan tidak akan bangkit lagi. Amos 8:11–14.

Ujian omega di Kapernaum merupakan tipe dari ujian omega yang mengikuti ujian dasar tahun 2024. Ujian omega adalah tahap di mana sang mempelai perempuan dimeteraikan terlebih dahulu sebelum diberlakukannya Undang-undang Hari Minggu. Di sanalah pemisahan itu ditetapkan untuk selama-lamanya, karena begitu ia menjadi murni, tidak akan ada lagi orang asing

(bangsa-bangsa bukan Yahudi) yang berjalan melintasi Yerusalem sampai selama-lamanya.

TUHAN pun akan mengaum dari Sion dan memperdengarkan suara-Nya dari Yerusalem; maka langit dan bumi akan berguncang, tetapi TUHAN akan menjadi pengharapan umat-Nya dan kekuatan bagi anak-anak Israel. Dengan demikian kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allahmu, yang berdiam di Sion, gunung-Ku yang kudus: pada waktu itu Yerusalem akan menjadi kudus, dan tidak akan ada lagi orang asing yang melintasinya.

Pada hari itu akan terjadi: gunung-gunung akan menitikkan anggur baru, dan bukit-bukit akan mengalirkan susu, dan segala sungai di Yehuda akan berlimpah air; dan suatu mata air akan memancar dari Bait TUHAN dan akan mengairi lembah Shittim.

Mesir akan menjadi tempat yang sunyi sepi, dan Edom akan menjadi padang gurun yang tandus, karena kekerasan terhadap anak-anak Yehuda, sebab mereka telah menumpahkan darah orang yang tak bersalah di negeri mereka. Tetapi Yehuda akan tetap tinggal untuk selama-lamanya, dan Yerusalem turun-temurun. Sebab Aku akan mentahirkan darah mereka yang belum Kutahirkan: sebab TUHAN bersemayam di Sion. Yoel 3:16-21.

Yerusalem disucikan dari dosa pada tahap-tahap penutup penghakiman penyelidikan, yang, sebagaimana dalam Zakharia pasal tiga, adalah saat pakaian lenan putih Filadelfia diberikan kepada Yosua untuk menggantikan pakaian Laodikia yang kotor. "Maka Yerusalem akan menjadi kudus, dan tidak akan ada lagi orang asing yang melintasinya," sebab gandum telah dipisahkan dari lalang dan dikumpulkan sebagai persembahan buah sulung. Hal ini terjadi dalam ujian omega, dan terjadi ketika tingkap-tingkap langit dibukakan, dan Yesus melemparkan permata-permata ke dalam peti serta berkata kepada dunia, "Datanglah dan lihatlah." "Datanglah dan lihatlah" panji kerajaan-Ku, mempelai-Ku, persembahan-Ku dari kaum Lewi seperti pada zaman dahulu. "Datanglah dan lihatlah" Bait-Ku, peti-Ku yang penuh permata - masing-masing dipersiapkan sebagai bagian dari mahkota kerajaan kemuliaan.

Ujian alfa yang mendasar pada tahun 2024 mengarah kepada ujian omega Bait Suci. Ujian omega terjadi ketika tingkap-tingkap langit dibukakan, yaitu ketika mempelai perempuan mempersiapkan diri. Anak-anak dara yang bodoh dan pekabaran hujan akhir mereka yang palsu tentang damai dan aman dihembuskan keluar oleh angin melalui tingkap-tingkap langit yang terbuka, sebab pekabaran dari sejarah ini adalah pekabaran angin timur. Pekabaran itu adalah angin keras menurut Yesaya yang ditahan pada hari angin timur; itu adalah empat angin menurut Yohanes yang ditahan selama masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu.

"Malaikat-malaikat sedang menahan keempat angin, yang dilambangkan sebagai seekor kuda yang murka yang berusaha melepaskan diri dan melanda ke seluruh muka bumi, sambil membawa kebinasaan dan maut di sepanjang jejaknya.

"Akankah kita tidur tepat di ambang dunia yang kekal? Akankah kita menjadi lesu, dingin, dan mati? Oh, kiranya di gereja-gereja kita Roh dan nafas Allah dihembuskan ke dalam umat-Nya, sehingga mereka dapat berdiri di atas kaki mereka dan hidup." Manuscript Releases, jilid 20, 217.

Mereka yang menolak pekabaran tentang angin timur dari Islam itu, diterbangkan keluar dari jendela oleh angin—lambang itu sendiri dari pemberontakan mereka. Sampah kesesatan untuk selama-lamanya melekat pada golongan bodoh yang tidak memiliki minyak. Efraim telah kembali berpaut pada berhala-berhalanya. Mereka menolak pertambahan pengetahuan tentang waktu pemeteraian dan hubungannya dengan Islam pada celaka yang ketiga. Allah akan mengubah kemuliaan pekabaran hujan akhir palsu mereka menjadi “aib.”

Umat-Ku binasa karena kurangnya pengetahuan; sebab engkau telah menolak pengetahuan, Aku pun akan menolak engkau, sehingga engkau tidak akan menjadi imam bagi-Ku; karena engkau telah melupakan hukum Allahmu, Aku juga akan melupakan anak-anakmu.

Ketika mereka bertambah banyak, semakin mereka berdosa terhadap-Ku; oleh karena itu Aku akan mengubah kemuliaan mereka menjadi aib. Mereka melahap dosa umat-Ku, dan mereka menaruh hati pada kedurhakaan mereka. Dan akan berlaku: seperti umat, demikianlah imam; dan Aku akan menghukum mereka karena jalan-jalan mereka, dan membalas perbuatan-perbuatan mereka. Sebab mereka akan makan, tetapi tidak kenyang; mereka akan berzinah, namun tidak bertambah banyak, karena mereka berhenti memperhatikan TUHAN. Persundalan dan anggur serta anggur baru merampas akal budi. Umat-Ku meminta petunjuk kepada kayu-kayu mereka, dan tongkat mereka memberitahukannya kepada mereka; sebab roh persundalan telah membuat mereka sesat, dan mereka telah berzinah, meninggalkan Allah mereka. Mereka mempersembahkan korban di puncak-puncak gunung, dan membakar ukupan di atas bukit-bukit, di bawah pohon-pohon ek, poplar, dan elm, karena naungannya baik; sebab itu anak-anak perempuanmu akan melakukan persundalan, dan menantu-menantu perempuanmu akan berzina. Aku tidak akan menghukum anak-anak perempuanmu ketika mereka melakukan persundalan, atau menantu-menantu perempuanmu ketika mereka berzina; sebab para lelaki itu sendiri bergaul dengan perempuan sundal, dan mempersembahkan korban bersama para pelacur; sebab itu bangsa yang tidak berpengertian akan jatuh.

Walaupun engkau, Israel, berzina, janganlah Yehuda berbuat dosa; janganlah kamu pergi ke Gilgal, janganlah pula kamu naik ke Bet-Awen, dan janganlah kamu bersumpah: “Demi TUHAN yang hidup.” Sebab Israel berpaling surut seperti lembu betina yang membangkang; sekarang TUHAN akan menggembalakan mereka seperti anak domba di tempat yang luas.

Efraim terpaut kepada berhala-berhala: biarkanlah dia.

Minuman mereka menjadi masam: mereka telah bersundal senantiasa: para penguasanya mengasihi aib, Berilah kamu. Angin telah mengikatnya dalam sayap-sayapnya, dan mereka akan mendapat malu karena korban-korban mereka. Hosea 4:6-19.

Sampah yang disingkirkan itu mencakup baik gadis-gadis bodoh maupun ajaran-ajaran sesat yang kepadanya mereka terikat. Kita adalah apa yang kita makan, dan mereka menolak pekabaran angin timur, sebaliknya memilih dusta yang menyeret serta daya kesesatan yang kuat, dan menjadi terikat pada pekabaran hujan akhir “damai dan aman” mereka yang palsu. Anggur baru Yoel terputus dari mulut mereka, tepat pada titik di mana Yeremia menjadi mulut Allah.

Dengan menolak kebenaran, manusia menolak Sumbernya. Dengan menginjak-injak hukum Allah, mereka menyangkal otoritas Pemberi Hukum. Sama mudahnya membuat berhala dari ajaran-ajaran dan teori-teori palsu seperti membentuk berhala dari kayu atau batu. Dengan memutarbalikkan sifat-sifat Allah, Setan menuntun manusia untuk memandang Dia dalam tabiat yang palsu. Bagi banyak orang, suatu berhala filosofis ditahtakan menggantikan Yehova; sedangkan Allah yang hidup, sebagaimana Ia dinyatakan dalam firman-Nya, di dalam Kristus, dan dalam karya-karya penciptaan, hanya disembah oleh sedikit orang. Beribu-ribu orang mendewakan alam sementara mereka menyangkal Allah atas alam. Meskipun dalam bentuk yang berbeda, penyembahan berhala ada di dunia Kristen masa kini sama nyatanya seperti adanya di tengah Israel purba pada zaman Elia. Allah dari banyak orang yang mengaku bijaksana, dari para filsuf, penyair, politikus, jurnalis; Allah dari kalangan berkelas dan modis, dari banyak perguruan tinggi dan universitas, bahkan dari beberapa lembaga teologi, tidak jauh lebih baik daripada Baal, dewa matahari Fenisia. Kontroversi Besar, 583.

Pada saat pemisahan antara yang sejati dan yang palsu dalam mimpi Miller, angin membawa keluar para perawan palsu, sementara Tuhan memeteraikan mempelai perempuan-Nya selama ujian internal omega dari jendela yang terbuka.

Lihatlah, Aku akan menyuruh utusan-Ku, dan ia akan mempersiapkan jalan di hadapan-Ku; dan Tuhan, yang kamu cari, dengan sekonyong-konyong akan datang ke bait-Nya, yaitu utusan perjanjian, yang kamu sukai: lihatlah, Ia akan datang, firman Tuhan semesta alam. Tetapi siapakah yang dapat tahan akan hari kedatangan-Nya? dan siapakah yang dapat tetap berdiri pada waktu Ia menampakkan diri? sebab Ia seperti api pemurni, dan seperti sabun tukang penatu; Dan Ia akan duduk seperti seorang pemurni dan pentahir perak: dan Ia akan mentahirkan bani Lewi, dan memurnikan mereka seperti emas dan perak, supaya mereka dapat mempersembahkan kepada Tuhan suatu persembahan dalam kebenaran. Maka persembahan Yehuda dan Yerusalem akan menyenangkan Tuhan, seperti pada zaman dahulu, dan seperti pada tahun-tahun yang lampau. Maleakhi 3:1-4.

Anak-anak Lewi adalah anak-anak dari para Lewi yang setia pada ujian citra binatang pada masa Harun, dan kemudian sekali lagi pada ujian citra binatang pada masa Yerobeam. Mereka adalah orang-orang yang lulus ujian citra binatang, yaitu ujian yang melaluinya nasib kekal mereka ditentukan, dan ujian yang harus mereka lalui sebelum kita dimeteraikan.

Tuhan telah menunjukkan kepada saya dengan jelas bahwa patung binatang itu akan dibentuk sebelum masa kasih berakhir; sebab hal itu akan menjadi ujian besar bagi umat Allah, melalui itulah nasib kekal mereka akan ditentukan.

Inilah ujian yang harus dilalui umat Allah sebelum mereka dimeteraikan. Semua yang membuktikan kesetiaan mereka kepada Allah dengan menuruti hukum-Nya, dan menolak menerima sabbat palsu, akan bergabung di bawah panji Tuhan Allah Jehovah, dan akan menerima meterai Allah yang hidup. Mereka yang melepaskan kebenaran yang berasal dari surga dan menerima sabbat hari Minggu, akan menerima tanda binatang. Komentari Alkitab Advent Hari Ketujuh, jilid 7, 976.

Ujian patung binatang adalah ujian yang mendahului ujian tanda binatang pada saat Undang-undang Hari Minggu, dan ujian ini harus dilalui sebelum pintu itu tertutup.

Itu adalah ujian yang memurnikan orang benar dan juga memisahkan orang benar dari orang fasik. Itu adalah ujian di mana Daniel, Sadrakh, Mesakh, dan Abednego didapati tampak lebih elok dan lebih gemuk daripada mereka yang memakan santapan ala Babel. Satu golongan telah makan roti dari Surga dan yang lain roti dari Babel. Itu adalah ujian tentang roti di sinagoga Kapernaum.

Secara eksternal, masa pengujian yang sedang kita jalani sekarang adalah ujian tentang gambar binatang, yakni penggabungan gereja dan negara di Amerika Serikat. Dalam masa pengujian internal yang paralel, diidentifikasi suatu golongan para gadis yang memanasikan gambar kemanusiaan dan golongan para gadis lainnya yang memanasikan gambar Keilahian yang dipadukan dengan kemanusiaan. Setelah Maleakhi mengidentifikasi pemurnian dan penyucian orang-orang Lewi, Allah mengajukan suatu ujian.

Dan Aku akan mendekat kepadamu untuk mengadakan penghakiman; dan Aku akan menjadi saksi yang lekas terhadap para ahli sihir, terhadap para pezina, terhadap orang-orang yang bersumpah dusta, terhadap orang-orang yang menindas orang upahan dalam upahnya, janda, dan anak yatim, yang menyimpangkan hak orang asing, dan yang tidak takut kepada-Ku, firman TUHAN semesta alam.

Sebab Akulah TUHAN, Aku tidak berubah; karena itu kamu, bani Yakub, tidak dibinasakan. Maleakhi 3:5, 6.

Ujian pertama adalah takut akan Allah, dan golongan yang gagal dalam pengujian oleh Utusan Perjanjian itu kemudian ditegur dengan lima kecaman, masing-masing satu bagi setiap dari lima gadis bodoh yang berpadanan dengan keadaan malang, sengsara, miskin, buta, dan telanjang; lima sifat kenabian bagi lima gadis bodoh yang diringkas dalam frasa "dan tidak takut kepada-Ku." Inilah mereka yang gagal dalam ujian alfa pertama yang mendasar. Mereka gagal karena mereka tidak memahami bahwa Allah tidak pernah berubah. Inilah mereka yang gagal dalam ujian alfa eksternal yang mendasar pada tahun 2024.

Ada pelajaran yang dapat dipetik dari sejarah masa lalu; dan perhatian diarahkan kepada hal-hal ini, agar semua orang memahami bahwa Allah bekerja dengan cara yang sama sekarang seperti yang selalu Ia lakukan. Tangan-Nya tampak dalam pekerjaan-Nya dan di antara bangsa-bangsa sekarang, sama seperti sejak Injil pertama kali diberitakan kepada Adam di Taman Eden.

Ada masa-masa yang menjadi titik balik dalam sejarah bangsa-bangsa dan gereja. Dalam penyelenggaraan Allah, ketika berbagai krisis ini tiba, terang untuk masa itu diberikan. Jika hal itu diterima, ada kemajuan rohani; jika ditolak, kemunduran rohani dan kehancuran pun menyusul. Tuhan dalam firman-Nya telah menyingkapkan pekerjaan Injil yang gencar sebagaimana telah dijalankan pada masa lalu dan akan dijalankan pada masa depan, bahkan hingga konflik penutup, ketika kuasa-kuasa setan akan melakukan gerakan terakhir mereka yang mengherankan. Bible Echo, 26 Agustus 1895.

Orang-orang Laodikia tidak menyadari bahwa cara Allah memperlakukan manusia senantiasa sama. Jika terang atau minyak itu diterima, ada berkat; jika tidak, terjadilah kapal karam.

Pada zaman-zaman lampau, Tuhan Allah di surga menyatakan rahasia-rahasia-Nya kepada para nabi-Nya. Masa kini dan masa depan sama jelasnya bagi-Nya. Suara Allah bergema sepanjang zaman, memberitahukan kepada manusia apa yang akan terjadi. Raja-raja dan para pangeran menempati kedudukan mereka pada waktu yang telah ditetapkan. Mereka menyangka bahwa mereka sedang melaksanakan maksud mereka sendiri, tetapi pada kenyataannya mereka sedang menggenapi firman yang telah diucapkan Allah.

Paulus menyatakan bahwa catatan tentang tindakan Allah terhadap umat manusia di masa lampau “dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, yang atasnya telah tiba kesudahan zaman.” Riwayat Daniel diberikan kepada kita untuk menjadi peringatan. “Rahasia TUHAN adalah bagi mereka yang takut akan Dia.” Allahnya Daniel masih hidup dan memerintah. Ia tidak menutup langit terhadap umat-Nya. Seperti pada zaman Yahudi, demikian juga pada zaman ini, Allah menyatakan rahasia-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi.

Rasul Petrus berkata: 'Kami juga memiliki firman kenabian yang lebih teguh; dan kamu berbuat baik jika kamu memperhatikannya, seperti kepada pelita yang bercahaya di tempat yang gelap, sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit di dalam hati kamu; pertama-tama ketahuilah bahwa tidak ada nubuatan Kitab Suci yang merupakan hasil penafsiran pribadi. Sebab nubuatan itu pada zaman dahulu tidak datang oleh kehendak manusia, melainkan orang-orang kudus Allah berbicara karena digerakkan oleh Roh Kudus.'

Kaum tidak beriman dan fasik tidak menangkap arti penting dari tanda-tanda zaman yang telah dinubuatkan dalam firman kenabian. Dalam ketidaktahuan, mereka mungkin menolak menerima catatan yang diilhamkan. Namun ketika orang-orang yang mengaku diri Kristen berbicara dengan nada mencemooh tentang cara dan sarana yang dipakai oleh Sang “AKU ADALAH” yang agung untuk menyatakan maksud-maksud-Nya, mereka menunjukkan bahwa mereka tidak mengenal baik Kitab Suci maupun kuasa Allah. Sang Pencipta mengetahui dengan tepat unsur-unsur yang harus Ia hadapi dalam hakikat manusia. Ia mengetahui sarana apa yang harus digunakan-Nya untuk memperoleh hasil yang dikehendaki.

Perkataan manusia tidak dapat diandalkan. Barangsiapa menjadikan pernyataan manusia sebagai sandarannya, sepatutnya gentar; sebab kelak ia akan seperti kapal yang karam. Firman Allah tak mungkin salah, dan tetap selama-lamanya. Kristus menyatakan, “Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Sampai langit dan bumi lenyap, satu iota atau satu titik pun sekali-kali tidak akan berlalu dari hukum, sebelum semuanya digenapi.” Firman Allah akan tetap sepanjang zaman kekekalan yang tak berkesudahan. Youth Instructor, 1 Desember 1903.

Allah tidak pernah berubah dan Ia bertindak menurut pola yang sama sebagaimana senantiasa Ia lakukan.

Pekerjaan Allah di bumi menunjukkan, dari zaman ke zaman, suatu keserupaan yang mencolok dalam setiap reformasi besar atau gerakan keagamaan. Prinsip-prinsip cara Allah berurusan dengan manusia selalu sama. Gerakan-gerakan penting pada masa kini mempunyai padanan pada masa lalu, dan pengalaman gereja pada zaman dahulu mengandung pelajaran yang sangat

berharga bagi zaman kita sekarang. Kontroversi Besar, 343.

Empat ayat pertama pasal tiga Kitab Maleakhi mengidentifikasi utusan yang mempersiapkan jalan bagi Malaikat Perjanjian, serta pembersihan dan pemurnian kaum Lewi. Kemudian Tuhan menjatuhkan penghakiman atas Laodikia, dengan menyatakan bahwa mereka tidak takut akan Allah, yang berarti mereka gagal dalam ujian alfa yang mendasar dari malaikat ketiga. Ketiadaan rasa takut itu melambangkan penolakan yang disengaja terhadap pengetahuan, dan konteks pengetahuan yang mereka tolak adalah penerimaan atas sejarah utusan yang mempersiapkan jalan dan Utusan Ilahi yang mengikutinya. Semua nabi menunjuk kepada hari-hari terakhir, dan tidak akan ada alasan untuk mengidentifikasi suatu gerakan reformasi palsu, sekiranya tidak ada yang sejati.

“Tetapi Iblis tidak tinggal diam. Kini ia berusaha melakukan apa yang telah diupayakannya dalam setiap gerakan pembaruan lainnya—menipu dan membinasakan umat dengan menyodorkan kepada mereka suatu tiruan sebagai pengganti pekerjaan yang sejati. Sebagaimana ada Kristus-Kristus palsu pada abad pertama gereja Kristen, demikian pula bangkit nabi-nabi palsu pada abad keenam belas.” *The Great Controversy*, 186.

Konteks enam ayat pertama dari Maleakhi pasal tiga adalah pembersihan dan penyucian kaum Lewi dari gerakan reformasi seratus empat puluh empat ribu. *Future for America* adalah entah gerakan itu sendiri, atau salah satu dari banyak tiruannya. Kemudian Maleakhi menyatakan:

Bahkan sejak zaman nenek moyangmu kamu telah menyimpang dari ketetapan-ketetapan-Ku dan tidak memeliharanya. Kembalilah kepada-Ku, maka Aku akan kembali kepadamu, firman TUHAN semesta alam. Maleakhi 3:7.

Pemberontakan yang progresif selama empat generasi merupakan pengantar dan latar kitab Yoel, dan Maleakhi di sini mengidentifikasi pemberontakan progresif yang sama ketika ia berkata, “bahkan sejak zaman nenek moyangmu kamu telah menyimpang.” Sejak tahun 1863, masa para bapa dari generasi pertama pemberontakan, mereka makin lama makin menjauh dari Allah. Pernyataan hukuman atas dosa mereka yang terus-menerus itu dilunakkan oleh seruan Laodikia yang, dengan nada duka, menjanjikan bahwa jika mereka hanya mau kembali, Allah akan kembali kepada mereka.

Tetapi kamu berkata: “Dalam hal apakah kami harus kembali?” Masakan manusia merampok Allah? Namun kamu telah merampok Aku. Tetapi kamu berkata: “Dalam hal apakah kami telah merampok Engkau?” Dalam persepuluhan dan persembahan. Kamu dikutuk dengan suatu kutuk; sebab kamu telah merampok Aku, bahkan seluruh bangsa ini.

Bawalah seluruh persepuluhan ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada makanan di rumah-Ku, dan ujilah Aku sekarang ini dalam hal ini, firman TUHAN semesta alam, apakah Aku tidak akan membukakan kepadamu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan kepadamu berkat, sampai tidak ada lagi tempat untuk menampungnya.

Dan Aku akan menghardik si pelahap demi kamu, sehingga ia tidak akan memusnahkan hasil tanahmu; dan pohon anggurmu di ladang tidak akan menggugurkan buahnya sebelum

waktunya, demikianlah firman TUHAN semesta alam. Dan segala bangsa akan menyebut kamu berbahagia, sebab kamu akan menjadi negeri kesukaan, demikianlah firman TUHAN semesta alam. Maleakhi 3:5-12.

Ujian eksternal dasar alfa tahun 2024 diikuti oleh ujian internal puncak tahun 2026. Ujian puncak itu terjadi ketika tingkap-tingkap Sorga dibukakan, dan tiga tempat di mana tingkap-tingkap yang terbuka itu diidentifikasi dalam konteks gereja yang menang adalah Maleakhi pasal tiga, mimpi Miller, dan Wahyu pasal sembilan belas. Maleakhi adalah alfa, mimpi Miller adalah bagian tengah, dan Wahyu adalah omega. Ujian itu digambarkan oleh Kristus, sebagai orang yang memegang sikat debu, melemparkan permata-permata itu ke dalam peti. Permata-permata itu adalah baik kebenaran-kebenaran yang tersusun sempurna menurut tatanannya maupun umat sisa. Lumbung adalah tempat makanan dikumpulkan dan didistribusikan. Sebagaimana dalam ujian manna, ujian Kapernaum, dan Roti dari Sorga—'makanan' adalah pokoknya.

“Daging” itu adalah minyak dalam perumpamaan tentang para gadis, dan itu melambangkan tabiat, Roh Kudus, dan pekabaran nubuatan yang membawa Roh Kudus ke dalam hati dan pikiran mereka yang mengembangkan tabiat Kristus. “Daging” itu adalah “anggur baru” Yoel yang diambil dari para pemabuk Efraim. Untuk lulus ujian internal batu puncak bait dari malaikat kedua engkau harus telah lulus ujian fondasional alfa pertama yang eksternal. Jika engkau belum menerima fondasi itu, engkau tidak dapat menjadi bagian dari bait yang ditegakkan di atas fondasi tersebut, tetapi jika engkau bukan termasuk bilangan yang telah lulus ujian fondasional itu, engkau akan membangun rumah rohani tiruanmu di atas pasir. Yohanes menyebut rumah rohani tiruan itu, “sinagoga Iblis” dan Yeremia, “sidang para pencemooh.”

Seruan “Bawalah seluruh persepuluhan dan persembahan ke dalam rumah perbendaharaan” merupakan ujian batiniah tempat meterai itu dibubuhkan. Orang dengan sikat kotoran melemparkan umat sisa Allah ke dalam peti perhiasan yang diperbesar, dan dengan demikian Ia sedang menggambarkan pekerjaan membawa seluruh persepuluhan ke dalam rumah perbendaharaan. Orang Lewi adalah persembahan yang diangkat ketika Ia mencurahkan suatu berkat dari tingkap-tingkap sorga. Permata-permata milik orang dengan sikat kotoran itu adalah umat sisa-Nya, dan dalam Yesaya pasal enam umat sisa itu dikenal sebagai persepuluhan.

Lalu aku berkata, Tuhan, sampai berapa lama? Dan Ia menjawab, Sampai kota-kota menjadi sunyi tanpa penduduk, dan rumah-rumah tanpa manusia, dan negeri ini menjadi sangat tandus, dan TUHAN menjauhkan manusia jauh-jauh, sehingga ada pengosongan yang besar di tengah-tengah negeri. Namun masih akan tinggal di dalamnya sepersepuluh, dan itu pun akan kembali dan akan dimakan habis; seperti pohon tarbantin dan pohon ek, yang tunggalnya tetap ada ketika mereka menggugurkan daun: demikianlah benih yang kudus akan menjadi tunggalnya. Yesaya 6:11-13.

Tuhan, atas dasar kesaksian dari banyak saksi, mengidentifikasi bahwa pertanyaan “berapa lama” menunjuk kepada undang-undang hari Minggu, dan pada ayat ketiga dari Yesaya pasal enam para malaikat memaklumkan, “Kudus, kudus, kuduslah TUHAN semesta alam; seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya.” Saudari White mengaitkan hal ini dengan malaikat perkasa dari Wahyu pasal delapan belas.

Ketika mereka [para malaikat] memandang ke masa depan, ketika seluruh bumi akan dipenuhi oleh kemuliaan-Nya, nyanyian pujian yang penuh kemenangan bergema dari yang satu kepada yang lain dalam lantunan merdu: 'Kudus, kudus, kuduslah Tuhan semesta alam.' Mereka sepenuhnya puas untuk memuliakan Allah; dan di hadirat-Nya, di bawah senyum perkenan-Nya, mereka tidak menginginkan apa pun lagi. Dalam membawa gambar-Nya, dalam melakukan pelayanan-Nya dan menyembah Dia, cita-cita tertinggi mereka sepenuhnya tercapai. Review and Herald, 22 Desember 1896.

Yesaya pasal enam mengidentifikasi 9/11, ketika bumi diterangi oleh kemuliaan suara pertama dari dua suara dalam Wahyu pasal delapan belas. Ketika Yesaya bertanya "berapa lama", sejarah pasal tersebut diidentifikasi sebagai periode dari 9/11 hingga hukum Minggu, ketika suara kedua tiba. Yesaya menyatakan bahwa pada hukum Minggu akan ada suatu sisa—yang adalah persepuluhan. Sisa itu memiliki substansi di dalam diri mereka—minyak dalam bejana-bejana mereka.

Namun demikian, di dalamnya akan ada sepersepuluh [persepuluhan], dan itu akan kembali dan akan dimakan: seperti pohon teil dan seperti pohon ek, yang substansinya ada di dalamnya ketika mereka menggugurkan daun-daunnya: demikianlah benih yang kudus akan menjadi substansi daripadanya. Yesaya 6:13.

Yang “sepersepuluh” adalah mereka yang telah “kembali” sebagai jawaban atas seruan Maleakhi dan juga Yeremia untuk kembali. Mereka adalah pohon-pohon umat manusia, yang dipersatukan dengan Keilahian (benih kudus). Mereka akan dimakan, sebab mereka bukan hanya para utusan, melainkan panji dari roti unjukan Pentakosta; merekalah pesan yang akan dimakan oleh bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Sebab itu beginilah firman TUHAN: Jika engkau bertobat, Aku akan memulihkan engkau kembali, sehingga engkau akan berdiri di hadapan-Ku; dan jika engkau mengeluarkan yang berharga dari yang hina, engkau akan menjadi seperti mulut-Ku. Biarlah mereka kembali kepadamu, tetapi janganlah engkau kembali kepada mereka. Yeremia 15:19.

Yeremia mewakili mereka yang memakan pekabaran yang ada di tangan malaikat, yaitu ujian alfa dan dasar yang dilambangkan oleh 11 Agustus 1840, 1888, dan 9/11, sebab ia berkata bahwa ia menemukan perkataan-perkataan itu dan memakannya.

Perkataan-perkataan-Mu kutemukan, lalu aku memakannya; dan firman-Mu menjadi kegirangan dan sukacita hatiku; sebab aku dipanggil dengan nama-Mu, ya TUHAN, Allah semesta alam. Yeremia 15:16.

Yeremia disebut dengan nama Allah ketika ia memakan kitab kecil yang ada di tangan malaikat, dan pesan itu menghasilkan sukacita dan kegirangan, bukan rasa malu. Ketika nama Allah diberikan kepada Yeremia, ia mewakili seratus empat puluh empat ribu orang yang adalah kaum Filadelfia.

Barangsiapa menang, akan Kujadikan ia suatu tiang di Bait Allah-Ku, dan ia tidak akan keluar lagi; dan akan Kutuliskan atasnya nama Allah-Ku, dan nama kota Allah-Ku, yaitu Yerusalem yang baru, yang turun dari surga, dari Allah-Ku; dan akan Kutuliskan atasnya nama-Ku yang baru. Wahyu 3:12.

Yeremia memakan pesan 9/11 dan menderita kekecewaan 18 Juli 2020.

Aku tidak duduk dalam perkumpulan para pencemooh, dan tidak bersukacita; aku duduk seorang diri karena tangan-Mu ada atasku, sebab Engkau telah memenuhi aku dengan amarah. Mengapa sakitku berkepanjangan, dan lukaku tidak dapat disembuhkan, yang enggan sembuh? Akankah Engkau sama sekali menjadi bagiku seperti pendusta, dan seperti air yang menipu? Yeremia 15:17, 18.

“Kumpulan para pencemooh” menurut Yeremia adalah “sinagoga Setan” di Filadelfia dan Smirna, yang mengatakan bahwa mereka adalah orang Yahudi, padahal mereka bukan. Yeremia tidak bersukacita, sebab pesan yang telah ia wartakan adalah pesan yang palsu, yang menghasilkan hanya malu, bukan sukacita. “Luka yang tak kunjung sembuh” menurut Yeremia adalah tiga setengah hari ketika kumpulan pencemooh bersukacita, sementara Yeremia, Musa, dan Elia mati di jalan yang melintasi lembah tulang-tulang yang kering dan mati. Di tengah-tengah masa keraguan dan ketidakpastian itu, Tuhan meminta Yeremia untuk kembali.

Sebab itu beginilah firman TUHAN: Jika engkau kembali, maka Aku akan mengembalikan engkau, dan engkau akan berdiri di hadapan-Ku; dan jika engkau memisahkan yang berharga dari yang hina, engkau akan menjadi seperti mulut-Ku. Biarlah mereka kembali kepadamu, tetapi janganlah engkau kembali kepada mereka. Dan Aku akan membuat engkau bagi bangsa ini seperti tembok tembaga yang berkubu; mereka akan berperang melawan engkau, tetapi tidak akan mengalahkan engkau, sebab Aku menyertai engkau untuk menyelamatkan dan melepaskan engkau, demikianlah firman TUHAN. Dan Aku akan melepaskan engkau dari tangan orang-orang jahat, dan Aku akan menebus engkau dari tangan orang-orang yang kejam. Yeremia 15:19-21.

Jika Yeremia mau kembali, Allah akan menjadikannya sebagai suatu bala tentara, yang dilukiskan sebagai sebuah tembok tembaga yang akan diperangi oleh baik "orang fasik" maupun "yang mengerikan", namun tidak akan dapat mengalahkannya. Inilah bala tentara kuda-kuda putih dengan para penunggangnya yang tersusun rapi mengenakan seragam lenan putih. Bala tentara itu, atau tembok tembaga itu, ditegakkan ketika Yeremia kembali; yakni jika dan ketika ia memisahkan yang berharga dari yang hina. Dalam Yehezkiel tiga puluh tujuh, bala tentara yang menurut Nyonya White adalah umat sisa Allah berdiri ketika mereka telah kembali. Umat sisa itu kembali, lalu bangkitlah suatu bala tentara yang perkasa, ketika mereka memisahkan yang berharga dari yang hina, dan kemudian mereka menjadi mulut Allah. Mereka harus membagi dengan benar firman kebenaran, memisahkan sekam dari gandum, karena mereka menggunakan kaidah-kaidah yang sama yang dipegang oleh bapak mereka, seorang penggiling tepung yang mengkhususkan diri dalam menyiapkan roti yang paling baik. Jika mereka memisahkan yang berharga dari yang hina; kebenaran dari kesesatan, mereka akan menjadi penjaga bagi Allah ketika Allah memisahkan orang fasik dan orang bijak.

Yeremia menanggapi panggilan untuk kembali pada tahun 2023, lalu pada tahun 2024 ia dikecewakan ketika sebuah kelompok besar memisahkan diri pada ujian fondasional mengenai Roma yang menetapkan penglihatan. Yeremia dengan tepat memisahkan yang berharga dari yang hina, kebenaran dari kesesatan, dan terus melangkah sampai pada ujian internal omega pada

pembukaan tingkap-tingkap langit. Ketika langit dibukakan, Gereja Triumfan telah mempersiapkan dirinya. Ia telah lulus ujian alfa eksternal yang fondasional, lalu ia lulus ujian omega internal tentang tingkap-tingkap langit. Ia entah lulus dan menjadi bagian dari bala tentara Allah, atau ia dihembuskan keluar dari tingkap-tingkap itu oleh angin. Ia dilemparkan ke sebuah padang yang luas, sebagaimana halnya Sebna dalam Yesaya dua puluh dua, atau ia dilemparkan ke dalam peti. Ia entah dilemparkan ke dalam peti, atau diusir keluar dari Bait Suci sebagaimana Nehemia mengusir Tobia atau Kristus mengusir para penukar uang. Ketika orang dengan sikat untuk membersihkan kotoran melemparkan permata ke dalam peti, peti itu entah adalah Firman Allah dalam suatu kerangka kebenaran yang baru atau peti itu adalah Bait Allah; keduanya merupakan simbol Kristus, dan Kristus tidak boleh dipecah-belah.

Adakah Kristus terbagi-bagi? Adakah Paulus disalibkan demi kamu? Atau adakah kamu dibaptis dalam nama Paulus? 1 Korintus 1:13.

Kristus tidak terpisah dari Paulus. Keilahian tidak terpisah dari kemanusiaan Paulus. Ketika Paulus sebagai manusia membaptis dalam nama Keilahian, tidak ada pemisahan, sebab sang utusan, sebagai manusia, menyatu dengan pesan Ilahi. Paulus dipersatukan dengan Keilahian dengan kepastian yang sama seperti Efraim berpaut kepada berhala-berhalanya.

Mereka dalam mimpi Miller yang dimasukkan ke dalam bait (peti perhiasan), adalah persepuluhan dari Maleakhi pasal tiga yang harus dibawa ke dalam rumah perbendaharaan, tempat makanan disimpan dan didistribusikan. Rumah perbendaharaan itu adalah bait dari seratus empat puluh empat ribu, atau seperti yang dinyatakan Petrus, “rumah rohani, imamat yang kudus.” Peti perhiasan itu adalah rumah rohani dan permata-permata itu adalah imamat. Karena itu mimpi Miller dicatat pada halaman “81”, suatu lambang Imam Besar Ilahi yang dipadukan dengan delapan puluh imam manusia.

Dalam mimpi Miller, orang dengan sikat pembersih kotoran itu menggambarkan tindakan membawa permata-permata (yaitu persepuluhan menurut Yesaya dan persembahan menurut Maleakhi), ketika Ia melemparkan permata-permata itu ke dalam Bait, yang adalah rumah perbendaharaan, yang adalah peti itu. Sering kali ada dua pertanyaan yang terkait dengan malaikat kedua, dan ujian omega merupakan malaikat kedua dalam kaitannya dengan ujian alfa dan uji lakmus yang ketiga. Seruan itu adalah untuk kembali, dan tindakan kembali itu dinyatakan dengan membawa seluruh persepuluhan dan persembahan ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada makanan di rumah-Nya. Dua pertanyaan di sini ialah: apakah ‘makanan’ itu? dan apakah ‘rumah perbendaharaan’ itu?

Apakah permata itu para utusan, atukah permata itu pekabaran, menentukan cara kedua pertanyaan itu dijawab. Jika yang dimaksud adalah para utusan, maka merekalah persepuluhan yang menyusun Bait itu, yang selalu didirikan pada tahap kedua. Jika yang dimaksud adalah pekabaran, maka itulah pekabaran Seruan Tengah Malam yang dibawa kepada kesempurnaan sebagai batu puncak Bait itu, serta pekabaran tentang penganugerahan kuasa kepada pekabaran malaikat kedua.

Dan Ia berkata, Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, dan keduanya itu menjadi satu daging? Karena itu mereka bukan lagi dua, melainkan satu daging. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, janganlah manusia memisahkan. Matius 19:5, 6.

Kita akan melanjutkan studi ini dalam artikel berikutnya.

Saya ditunjukkan kembali kepada pemberitaan mengenai kedatangan pertama Kristus. Yohanes diutus dalam roh dan kuasa Elia untuk mempersiapkan jalan bagi Yesus. Mereka yang menolak kesaksian Yohanes tidak memperoleh manfaat dari ajaran-ajaran Yesus. Penentangan mereka terhadap pekabaran yang menubuatkan kedatangan-Nya menempatkan mereka pada keadaan di mana mereka tidak dapat dengan mudah menerima bukti terkuat bahwa Dialah Mesias. Iblis mendorong mereka yang menolak pekabaran Yohanes untuk melangkah lebih jauh, menolak dan menyalibkan Kristus. Dengan berbuat demikian mereka menempatkan diri mereka pada keadaan di mana mereka tidak dapat menerima berkat pada hari Pentakosta, yang akan mengajarkan kepada mereka jalan ke dalam bait suci surgawi. Robeknya tabir Bait Suci menunjukkan bahwa korban-korban dan upacara-upacara Yahudi tidak lagi diterima. Korban Agung telah dipersembahkan dan telah diterima, dan Roh Kudus yang turun pada hari Pentakosta membawa pikiran para murid dari bait suci duniawi ke bait suci surgawi, tempat di mana Yesus telah masuk dengan darah-Nya sendiri, untuk mencurahkan ke atas murid-murid-Nya berkat-berkat dari pendamaian-Nya. Tetapi orang-orang Yahudi dibiarkan dalam kegelapan total. Mereka kehilangan seluruh terang yang seharusnya dapat mereka miliki mengenai rencana keselamatan, dan masih mempercayai korban-korban serta persembahan-persembahan mereka yang tidak berguna. Bait suci surgawi telah menggantikan yang di bumi, namun mereka tidak mengetahui perubahan itu. Karena itu mereka tidak dapat memperoleh manfaat dari pelayanan pengantaraan Kristus di tempat kudus.

Banyak yang memandang dengan ngeri tindakan orang Yahudi dalam menolak dan menyalibkan Kristus; dan ketika mereka membaca sejarah penganiayaan-Nya yang memalukan, mereka berpikir bahwa mereka mengasihi Dia, dan tidak akan menyangkal Dia seperti Petrus, atau menyalibkan-Nya seperti orang Yahudi. Tetapi Allah yang membaca hati semua orang telah menguji kasih kepada Yesus yang mereka akui miliki. Seluruh surga menyaksikan dengan minat yang sedalam-dalamnya penerimaan terhadap pekabaran malaikat pertama. Namun banyak yang mengaku mengasihi Yesus, dan yang menitikkan air mata ketika membaca kisah salib, mengejek kabar baik tentang kedatangan-Nya. Alih-alih menerima pekabaran itu dengan sukacita, mereka menyatakannya sebagai suatu khayalan. Mereka membenci orang-orang yang mengasihi kedatangan-Nya dan mengucilkan mereka dari gereja-gereja. Mereka yang menolak pekabaran pertama tidak dapat memperoleh manfaat dari yang kedua; mereka juga tidak memperoleh manfaat dari seruan tengah malam, yang dimaksudkan untuk mempersiapkan mereka masuk bersama Yesus oleh iman ke dalam ruang maha kudus dari bait suci surgawi. Dan dengan menolak dua pekabaran sebelumnya, pengertian mereka menjadi begitu gelap sehingga mereka tidak melihat terang apa pun dalam pekabaran malaikat ketiga, yang menunjukkan jalan menuju ruang maha kudus. Aku melihat bahwa sebagaimana orang Yahudi menyalibkan Yesus, demikian pula gereja-gereja nominal telah menyalibkan pekabaran-pekabaran ini, dan karena itu mereka tidak memiliki

pengetahuan tentang jalan menuju ruang maha kudus, dan mereka tidak dapat memperoleh manfaat dari perantaraan Yesus di sana. Seperti orang Yahudi, yang mempersembahkan korban-korban mereka yang sia-sia, mereka menaikkan doa-doa mereka yang sia-sia ke ruangan yang telah ditinggalkan Yesus; dan Setan, yang senang dengan penipuan itu, menyamar dengan rupa religius, dan menuntun pikiran orang-orang yang mengaku Kristen ini kepada dirinya, bekerja dengan kuasanya, tanda-tandanya dan mukjizat-mukjizat dustanya, untuk mengikat mereka dalam jeratnya. *Early Writings*, 259-261.